**KAJIAN FEMINISME DALAM NOVEL *LEBIH SENYAP DARI BISIKAN* KARYA ANDINA DIWFATMA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SMA**

**Novita Wulandari**

**Nomor Induk Mahasiswa : 20236011005**

**ABSTRAK**

Novel *Lebih Senyap dari Bisikan* menceritakan tentang kehidupan rumah tangga yang penuh lika-liku menghadapi permasalahan terkait momongan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kajian feminisme berupa ekspresi pengalaman perempuan, bentuk ketidakadilan gender, dan perlawanan perempuan dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma serta bagaimana implikasinya terhadap pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa kutipan yang terdapat dalam novel *Lebih Senyap dari Bisikan* karya Andina Dwifatma. Hasil penelitian diperoleh 42 Kutipan diantaranya, Ekspresi pengalaman perempuan dalam tokoh wanita terdapat 27 Kutipan, di klasifikasikan menjadi ekspresi suara hati, khawatir, gelisah, sedih, bahagia, tidak percaya diri, cemas, dan peduli. Bentuk ketidakadilan gender memuat 10 kutipan, di klasifikasikan menjadi marginalisasi, subordinasi, stereotype, kekerasan, dan beban ganda. Perlawanan perempuan memuat 5 kutipan, di klasifikasikan dalam beberapa bentuk perlawanan perempuan dalam meraih kekuasaan dan perlawanan perempuan dalam meraih kekuatan

**Kata Kunci**: *Feminisme, Novel Lebih Senyap dari Bisikan, Pembelajaran Sastra di SMA*